

CAPAIAN KINERJA



2022



KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan adalah laporan yang berisi ringkasan aktivitas Balai dalam periode satu tahun. Sepanjang Tahun 2022 laporan tersebut disusun untuk pihak-pihak yang berkepentingan, di mana di tahun tersebut BBPP Binuang telah melaksanakan fungsi dalam pelatihan, pengembangan teknis fungsional serta kewirausahaan baik secara offline maupun online, sebagai upaya meningkatkan kompetensi petani, petugas dan pelaku pembangunan pertanian di semua lini generasi.

Untuk menguatkan potensi dan kemampuannya sebagai UPT BPPSDMP Kemantan, BBPP Binuang juga melakukan pendampingan dan pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan kepada *stakeholders* seperti DPM/DPA, petani unggulan dan kelembagaan P4S. Serta mengoptimalkan sebagai sarana pemberdayaan petani yang mudah dijangkau, ekonomis dan sesuai standar yang dibutuhkan oleh petani, serta pelatihan yang uptodate seperti *smart farming*, *startup*, dan *climate change*.

Dengan program dan apresiasi yang telah tercapai di tahun ini kami berharap kinerja yang akan datang dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BBPP Binuang yang lebih baik. Besar harapan kami Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran kinerja positif tahunan Balai dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binuang, Desember 2022

Kepala Balai



Dr. H. Yulia Asni Kurniawati, MSi

NIP. 19670731 199303 2 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Outout	4
 BAB II. ORGANISASI	
A. Dasar Hukum dan Organisasi	5
B. Keragaan Sumber Daya Manusia.....	7
 BAB III. RENCANA DAN REALIASI PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN	
A. Program	10
B. Rencana Anggaran dan Kegiatan	10
C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan.....	12
 BAB IV. CAPAIAN KINERJA LAINNYA	
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	21
 BAB IV. PENUTUP	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal
1.	Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2022	6
2.	Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022.....	11
3.	Rencana Kegiatan dan Target Sasaran BBPP	12
4.	Realisasi Anggaran BBPP Binuang Tahun 2022	12
5.	Realisasi Anggaran Koordinasi Tahun 2022	13
6.	Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran Tahun 2022	14
7.	Target dan Realisasi Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian.....	14
8.	Tingkat Efisiensi Kegiatan BBPP Binuang Tahun 2022	14
9.	Target Pencapaian Kinerja Balai	15



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal
1.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Golongan.....	7
2.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	8
3.	Keragaan Sumber Daya Manusia BBPP Binuang	9



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian sebagai mata pencaharian utama dalam kehidupan manusia di beberapa bagian dunia telah mengalami proses perkembangan yang cukup panjang dalam sejarah kebudayaan manusia. Hal itu sejalan dengan tahap perkembangan pengetahuan manusia tentang jenis-jenis tanaman pangan dan cara penanamannya.

Dalam era industri 4.0 pertanian modern merupakan teknologi atau inovasi di bidang pertanian yang lebih maju, dari segi mesin, pengendalian hama penyakit sampai panen dan pasca panen. Hal yang membedakan pertanian modern dengan pertanian tradisional adalah perlakuan atau cara perawatan dan budidayanya. Teknologi yang berkembang di Indonesia semakin ke arah yang lebih maju, tergolong cepat pertanian Indonesia mengimbangi dengan negara lain. Pertanian modern yang sekarang ini berjalan memberikan dampak atau respon pada petani dan peternak untuk mereka gunakan sebagai pekerjaan mereka.

Pengembangan kualitas sumber daya manusia pertanian di era industri 4.0 merupakan tuntutan dan kebutuhan yang tak terelakkan. Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Kalimantan Selatan sebagai salah satu unit Pelaksana Teknis dari Badan pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian, berupaya secara terus menerus mengoptimalkan peran dan fungsi Balai Besar pelatihan Pertanian Binuang, khususnya dalam pengembangan mutu sumberdaya manusia pertanian yang professional, inovatif, mandiri dan berwawasan global.



Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian. Balai ini berdiri sejak tahun 1952 dengan nama Balai Pendidikan Masyarakat Desa (BPMD), kemudian dirubah menjadi Pusat Kursus Pertanian Kalimantan (PKPK) pada tahun 1953, seiring dengan perkembangan pembangunan pertanian dan beban tugasnya pada tahun 1969 balai ini ditingkatkan menjadi Pusat Pengembangan Pertanian.

Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan pertanian tahun 1975 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor. 190/Kpts/Org/5/1975 balai ini ditingkatkan statusnya menjadi Pusat Latihan Pertanian (PLP), dan melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor. 52/Kpts/Org/1/1978 tanggal 28 Januari 1978 fungsinya berubah menjadi Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Binuang.

Dengan terbitnya SK Mentan No.84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 balai ini fungsinya ditingkatkan menjadi Balai Diklat Pertanian (BDP) Binuang. Berdasarkan Surat Keputusan Mentan Nomor. 333/Kpts/OT.210/2002 tanggal 8 Mei 2002 balai ini mendapat tugas khusus untuk melakukan pelatihan teknis dibidang perkebunan dan teknologi lahan rawa pasang surut, sehingga menjadi Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi pasang Surut (BDAPTPS) Binuang dengan tingkat eseloring III-a.

Setelah dilakukan pembenahan dan evaluasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara maka melalui Peraturan Menteri Pertanian RI nomor. 18/Permentan/OT.140/-2/2007 balai ditingkatkan eseloneringnya menjadi II-b dengan nama Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, yang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 104 / Permentan / OT.140 / 10 / 2013 tanggal 9 Oktober 2013 tugas



BBPP Binuang disempurnakan menjadi melaksanakan Pelatihan Fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Dengan berpedoman pada visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan pelatihan dibidang pertanian, maka BBPP Binuang mempunyai visi *“Menjadi Center Of Excellence dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian yang Profesional, Inovatif, Mandiri dan Berwawasan Global”*. Visi tersebut merupakan harapan sekaligus tujuan yang pencapaiannya memerlukan waktu panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka BBPP Binuang juga menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas rencana program, pemantauan evaluasi, pelaporan dan pengendalian;
2. Meningkatkan pelaksanaan kerjasama, jejaring kerja dan system informasi pertanian;
3. Mendayagunakan sumber daya manusia (*brainware*) serta sarana dan prasarana (*hardware*) BBPP Binuang dalam rangka pengembangan SDM Pertanian;
4. Meningkatkan kompetensi ketenagaan pelatihan;
5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan, sistem, prosedur dan norma penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan;



6. Meningkatkan kualitas pelayanan konsultasi agribisnis dan pengembangan pola/model pelatihan teknis dan kewirausahaan pertanian;
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi, manajemen dan monev.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPP Binuang tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Keberagaman hasil penyelenggaraan kegiatan BBPP Binuang wajib dilaporkan kepada para pemangku kepentingan terkait. Salah satu laporan yang merupakan salah satu wujud pertanggung jawaban kinerja BBPP Binuang selama tahun 2022 adalah Laporan Tahunan.

B. Tujuan

Penyusunan Laporan Tahunan bertujuan untuk memberikan informasi penyelenggaraan Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani yang diwujudkan melalui serangkaian kegiatan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian selama tahun 2022.

C. Output

Output laporan tahunan berupa dokumen yang berisi informasi mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan BBPP Binuang selama tahun 2022, meliputi: rencana dan realisasi program, kegiatan, anggaran, permasalahan dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.



BAB II

ORGANISASI

A. Dasar Hukum dan Organisasi

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Adapun organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang (BBPP) berdasarkan peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Republik Indonesia Nomor : 18 / Permentan / OT.140 / 2 / 2007 Tanggal 19 Pebruari 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 49 / Permentan / OT.140 / 2 / 2011 Tanggal 06 September 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 104 / Permentan / OT.140 / 10 / 2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 49 / Permentan / OT.140 / 2 / 2011 Tanggal 06 September 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 104 / Permentan / OT.140 / 10 / 2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang adalah unit pelaksana teknis dibidang pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, yang secara teknis dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian, Kementerian Pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, maka BBPP Binuang menyelenggarakan fungsi – fungsi sebagai berikut :



1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis profesi, pengembangan model dan teknis pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;
14. Pengelolaan Instalasi Inkubator Agribisnis
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang.



B. Keragaan Sumber Daya Manusia

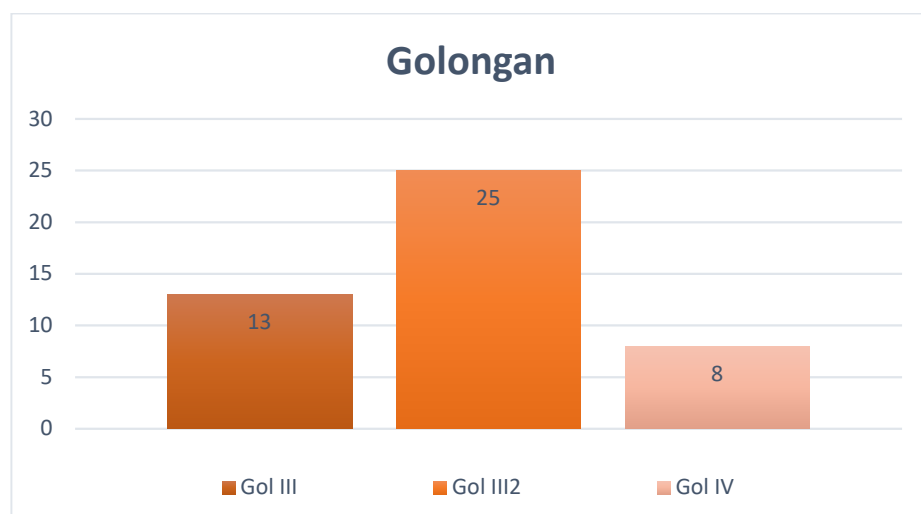
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP Binuang didukung oleh 50 aparat terdiri dari empat (4) unit kerja yaitu Bagian Umum, Bidang Program dan Evaluasi, Bidang penyelenggaraan Pelatihan; dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Komposisi pegawai BBPP Binuang berdasarkan;

1. Golongan;

Pegawai BBPP Binuang berdasarkan golongan terdiri atas; golongan II sebanyak 10 orang; golongan III sebanyak 24 orang, dan golongan IV sebanyak 8 orang, 1 orang CPNS bergolongan III dan 3 orang CPNS bergolongan III. komposisi pegawai berdasarkan golongan ditampilkan pada Gambar.1

*Sumber: Daftar Nominatif Golongan & Pangkat Terakhir Per Desember 2022



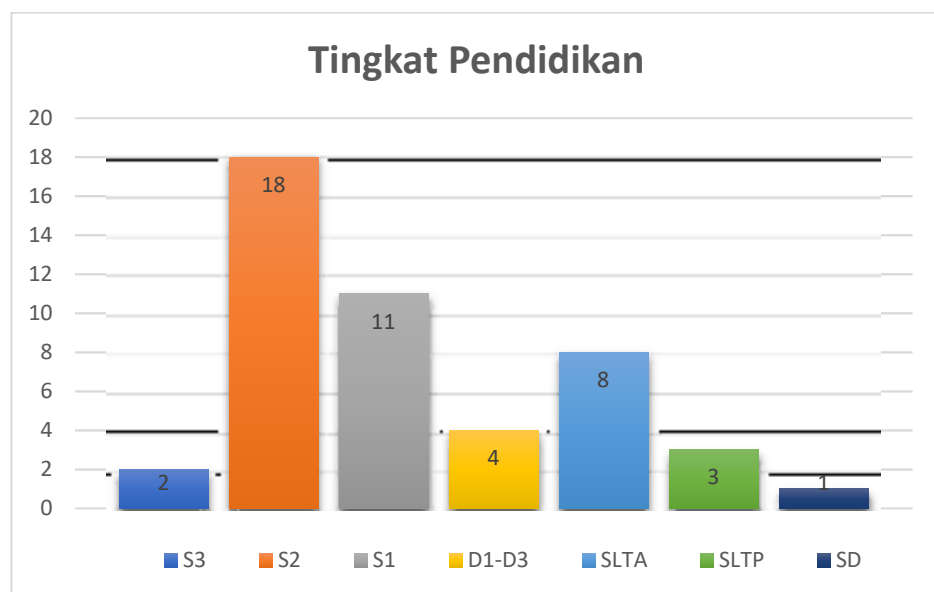
Gambar 1. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Golongan



2. Tingkat Pendidikan;

Pegawai BBPP Binuang berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi atas; 2 orang berpendidikan S3 (dokter) 18 Orang berpendidikan S2 (magister), 10 orang berpendidikan S1/D4 (sarjana/setingkat sarjana), 1 Orang berpendidikan D1-D3 (diploma), 8 orang berpendidikan SLTA, 3 Orang berpendidikan SLTP, 1 Orang berpendidikan SD, 1 orang CPNS berpendidikan S1 dan 3 orang CPNS berpendidikan D1-D3. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada Gambar 2.

*Sumber: Daftar Nominatif Golongan & Pangkat Terakhir Per Desember 2022



Gambar 2. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 3. Keragaan Sumber Daya Manusia BBPP Binuang, beserta wakil Menteri Pertanian RI (Ir. Harvick Hasnul Qolbi)



BAB III

RENCANA DAN REALISASI PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN

A. Program

Program yang dikelola menjadi tanggungjawab BBPP Binuang tahun 2022 adalah Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dengan fokus pada pemantapan sistem pertanian dalam pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian. Oleh karena itu, BBPP Binuang memiliki fungsi ekonomi dan sekaligus fungsi pelatihan. Dengan fungsi ganda tersebut, tahun 2022 BBPP Binuang mengemban 2 program, yaitu: (1) Program Peningkatan Penyuluhan; dan (2) Program Pelatihan Pertanian.

B. Rencana Anggaran dan Kegiatan

1. Alokasi Anggaran

Anggaran tahun 2022 dialokasikan dalam rangka mendukung 4 unit kerja Eselon II, yaitu, Bagian Umum, Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Selain itu anggaran ditujukan untuk Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani. Pagu Anggaran BBPP Binuang Tahun 2022 sebesar Rp **8,905,685,000,-**. Adapun komposisi anggaran berdasarkan kegiatan utama ditampilkan pada Tabel 1 dan Jenis belanja pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Utama Tahun 2022

No	Kegiatan	Pagu (Rp)
1	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev, dan Pelaporan	600.000.000
2	Sarana Pelatihan Pertanian	145.512.000
3	Sertifikasi Profesi dan SDM	297.000.000
4	Penumbuhan dan Penguatan P4S	266.600.000



5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	1.538.665.000
6	Layanan Perkantoran	6.057.908.000
TOTAL		8.905.685.000

Alokasi anggaran berdasarkan Belanja lingkup BBPP Binuang terdiri dari (1) Belanja Pegawai, (2) Belanja Barang, dan (3) Belanja Modal Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang. Komposisi Alokasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja BBPP Binuang tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel. 2.

Tabel 2. Komposisi Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)
1	BELANJA PEGAWAI	3.319.893.000,-
2	BELANJA BARANG	5.440.280.000,-
3	BELANJA MODAL	145.512.000,-
TOTAL		8.905.685.000,-

2. Rencana Kegiatan

Kegiatan utama yang dilaksanakan oleh BBPP Binuang, yaitu (a) Koordinasi; (b) Fasilitas dan Pembinaan Lembaga; (c) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup; (d) Sertifikasi Profesi dan SDM; (e) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan; (f) Layanan Perkantoran. Rencana kegiatan dan target sasaran kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2022 secara rinci disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kegiatan dan Target Sasaran BBPP Binuang Tahun 2022

No	Rencana Kegiatan	Target	Sasaran
A. Koordinasi			
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	7	Koordinasi



B. Fasilitas dan Pembinaan Lembaga			
1	Penumbuhan dan Penguatan P4S	7	P4S
C. Sarana Pelatihan Pertanian			
1	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pertanian	1	Sarana Pelatihan
D. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian			
1	Sertifikasi Profesi Bidang pertanian	90	Petani
E. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian			
1	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	114 orang	Penyuluh
2	Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	360 orang	Petani
F. Layanan Perkantoran			
1	Gaji dan Tunjangan	12 Bulan	Gaji dan Tunjangan
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 Bulan	Operasional dan Pemeliharaan Kantor

C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran BBPP Binuang tahun 2022 yaitu sebesar **Rp 8,736,346,405,-** (98,10%) dari pagu sebesar **Rp 8,905,685,000,-** realisasi tertinggi terdapat pada Fasilitas dan Pembinaan Lembaga 99.14%, secara rinci realisasi anggaran BBPP Binuang dapat dilihat pada Tabel 4. Berikut:

Tabel 4. Realisasi Anggaran BBPP Binuang Tahun 2022

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Koordinasi	600.000.000	557.888.708	99,10 %
2	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	266.600.000	260.059.750	99,14 %



3	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	145.512.000	143.979.450	98,95 %
4	Sertifikasi Profesi dan SDM	297.000.000	289.258.796	97,39 %
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	1.538.665.000	1.480.457.598	96,22 %
6	Layanan Perkantoran	6.057.908.000	5.963.707.666	98,45 %
Total		8.905.685.000	8.736.346.405	98,10 %

1) Koordinasi

Realisasi anggaran pada koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan mendukung program prioritas tahun 2022 mencapai **Rp 600,000,000,- (97.61%)** dari pagu sebesar **Rp 594,623,145,-**

2) Fasilitas dan Pembinaan Lembaga

Realisasi anggaran pada kegiatan penumbuhan penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani tahun 2022 mencapai **Rp 264,319,750,- (99.14%)** dari pagu sebesar **Rp 266.000.000,-**

3) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Realisasi anggaran pada layanan sarana pelatihan pertanian tahun 2022 mencapai **Rp 143.979.450,- (98.95%)** dari pagu sebesar **Rp 145.512.000,-**

4) Sertifikasi Profesi dan SDM

Realisasi anggaran pada sertifikasi profesi bidang pertanian tahun 2022 mencapai **Rp 289.258.796,- (71.25%)** dari pagu sebesar **Rp 297.000.000,-** Realisasi tertinggi terdapat pada sertifikasi THL-TBPP sebesar 97.39%,

5) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan

Realisasi anggaran pada pelatihan bidang pertanian dan perikanan tahun 2022 mencapai **Rp 1.196.562.202,- (96.22%)** dari pagu sebesar **Rp 1.480.457.598,-** realisasi tertinggi terdapat pada kegiatan



pelatihan pertanian bagi non aparatur sebesar 98.94% sedangkan realisasi terendah terdapat pada pelatihan vokasi pertanian bagi apatur secara rinci realisasi anggaran pelatihan bidang pertanian dan perikanan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 5. Realisasi Anggaran Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan Tahun 2022

No	Rencana Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur	615.665.000,-	567.266.787,-	92,14
2	Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur	923.000.000,-	913.190.811,-	98,94
TOTAL		1.538.665.000,-	1.480.457.598,-	96,22

6) Layanan Perkantoran

Realisasi anggaran pada layanan perkantoran tahun 2022 mencapai **Rp 5.963.707.666,- (98.45%)** dari pagu sebesar **Rp 6.057.908.000,-** Realisasi tertinggi terdapat pada Gaji dan Tunjangan sebesar 99.67%, sedangkan realisasi terendah terdapat pada Operasional dan Pemeliharaan Kantor sebesar 96.96%. secara rinci realisasi anggaran layanan perkantoran tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 6. Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran Tahun 2022

No	Rencana Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Gaji dan Tunjangan	3.723.747.000,-	3.667.540.149,-	99,67
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.738.015.000,-	2.654.762.027,-	96,96
TOTAL		6.057.908.00,-	5.963.707.666,-	98.45



2. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan merupakan capaian fisik dari masing masing kegiatan kinerja kegiatan/output utama BBPP Binuang selama tahun 2022 dengan cara membandingkan antara realisasi dengan rencana target.

a) Koordinasi

Capaian koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan mendukung komoditas strategis pertanian tahun 2022 didukung oleh BBPP Binuang didukung kegiatan yang antara lain: Koordinasi program kerjasama dan evaluasi,

b) Fasilitas dan pembinaan Lembaga

Capaian realisasi kegiatan penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran petani tahun 2022 oleh BBPP Binuang didukung kegiatan kegiatan yang antara lain: Peningkatan kapasitas pengelolaan P4S;

c) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Capaian realisasi kegiatan pengadaan peralatan dan fasilitas pelatihan sebagai belanja modal peralatan dan mesin pertanian untuk kegiatan proses belajar mengajar.

d) Sertifikasi Profesi dan SDM

Capaian realisasi kegiatan sertifikasi profesi bidang pertanian tahun 2022 oleh BBPP Binuang didukung kegiatan kegiatan yang antara lain: Sertifikasi keterampilan Fungsional Penyuluh Pertanian tingkat ahli di hadiri oleh 34 peserta, Sertifikasi keterampilan Fungsional Penyuluh Pertanian tingkat terampil di hadiri oleh 21 peserta, dan Sertifikasi keterampilan Fungsional tingkat alih kelompok di hadiri oleh 29, dengan target 90 peserta dan realisasi 110 peserta

e) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan

1) Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Aparatur

Pelaksanaan pelatihan Vokasi bertajuk, Pelatihan Vokasi Penyuluh Pertanian tingkat ahli 36 peserta, Pelatihan Vokasi Penyuluh Pertanian tingkat terampil 22 peserta, Pelatihan Vokasi



Penyuluh Pertanian tingkat alih kelompok 29 peserta, Pelatihan Vokasi Penyuluh Pertanian tingkat ahli (PNBP) 13 peserta dan Pelatihan Vokasi Penyuluh Pertanian tingkat terampil (PNBP) 15 peserta. Dilaksanakan di Kampus BBPP Binuang dan lapangan selama 5 hari untuk pelatihan Vokasi Penyuluh pertanian yang selama 21 hari

2) Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur

Capaian pelatihan alsintan dengan target 552 orang dibagi menjadi 11 nama pelatihan: 1) Pelatihan Smart Farming Bagi Petani Milenial Angkatan III Program READSI, 2) Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan I (Pengelolaan Lahan, Air, dan Persiapan Tanam), 3) Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan II (Operasional dan Perawatan Alsintan TR-2), 4) Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan III (Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani), 5) Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan IV (Operasional dan Perawatan Alsintan TR - 2), 6) Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan IX (Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani), 7) Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan V (Pengendalian OPT dengan Konsep PHT), 8) Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan VI (Pemeliharaan Padi Lahan Pasang Surut), 9) Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan VII (Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani), 10) Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan VIII (Pengendalian OPT Dengan Konsep PHT), dan Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung



Food Estate Kalteng Angkatan X (Pengembangan Kelembagaan
Ekonomi Petani)

f) Layanan Perkantoran

Capaian realisasi kegiatan layanan perkantoran Tahun 2022 oleh BBPP Binuang didukung kegiatan kegiatan yang antara lain: 1) Gaji dan Tunjangan, 2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor. Adapun realisasi kegiatan pada operasional dan pemeliharaan kantor, antara lain:

1. Pengadaan Toga/Pakaian Kerja/Pesuruh/Perawat/Dokter dan Tenaga Teknis Lainnya
2. Perawatan Gedung Kantor
3. Perbaikan Peralatan kantor
4. Pengadaan Perlengkapan Kantor (ATK, Barang Cetak, Alat RT, Langganan Majalah)
5. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4
6. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2
7. Langganan Daya dan Jasa
8. Belanja Langganan Telepon
9. Operasional Perkantoran dan Pimpinan, dan
10. Penyelenggaraan Kebun Praktek

Secara rinci realisasi pelaksanaan kegiatan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian BBPP Binuang selama Tahun 2022 tersaji pada Tabel 10.

Tabel 7. Target dan Realisasi Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian BBPP Binuang Tahun 2022

No	Rencana Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	Koordinasi	7	7	100
2	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga P4S	7	7	100
3	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	1	100



No	Rencana Kegiatan	Target	Realisasi	%
4	Sertifikasi Profesi dan SDM	90	110	122
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	360	552	153
6	Layanan Perkantoran	12	12	100

Berdasarkan capaian realisasi fisik dan keuangan kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Tahun 2022, maka dapat diketahui capaian tingkat efesiensi (rasio output yang dicapai dengan input/anggaran yang digunakan), baik secara global maupun secara parsial menurut masing masing Bidang dan Bagian lingkup BBPP Binuang. Tingkat efesiensi tersebut disajikan pada Tabel 8, berikut ini.

Tabel 8. Tingkat Efesiensi Kegiatan BBPP Binuang Tahun 2022

No	Rencana Kegiatan	Realisasi Keuangan (%)	Rata-rata Realisasi Fisik (%)	Tingkat Efesiensi (O/I)
1	Capaian Kinerja	98,10	110,00	6,48

Berdasarkan Tabel 8 diatas, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efesiensi kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2022, maka capaian tingkat efesiensi pada keenam kegiatan pada tahun 2022 juga termasuk pada kategori efisien, karena mencapai nilai rasio lebih dari 1



BAB. IV

CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Beberapa capaian kinerja yang telah dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang.

- Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian nasional sebesar dengan indikator Persentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya 80% dan tingkat pencapaian akhir sebesar 91.11 %
- Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan indikator Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian sebesar 3,92 dan tingkat pencapaian akhir 3,92 atau dengan realisasi sebesar 100%.
- Terwujudnya Birokrasi BBPP Binuang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP sebesar 34,95 dan tingkat pencapaian akhir sebesar 34,95.
- Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Binuang dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMP sebesar 90,40 dan tingkat pencapaian akhir sebesar 87,32 di karenakan adanya kendala keterlambatan revisi lembar 3 dipa sehingga nilai kinerja anggaran kurang maksimal.

Tabel 9. Target Pencapaian Kinerja Balai

No	Indikator kinerja	Nilai Unit Pelayanan	Pencapaian
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian nasional	80 %	91,11%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,92	3,92
3	Terwujudnya Birokrasi BBPP Binuang yang Efektif, Efisien	34,95	34,95
4	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Binuang	90,40	87,37



No	Indikator kinerja	Nilai Unit Pelayanan	Pencapaian
	dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran BPPSDMP		



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan realisasi kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2022, dapat disimpulkan dikarenakan realisasi anggaran kegiatan BBPP Binuang pada Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian tahun 2022 tidak tercapai dengan maksimal dikarenakan antara lain pada:

- Perencanaan kegiatan pelatihan kurang matang, Persiapan pelaksanaan pelatihan terlalu mepet sehingga kurang kesiapan pelatih dan pendamping.
- Adanya ketidaksesuaian waktu penyelenggaraan pelatihan antara BBPP Binuang dengan lokasi tempat pelatihan yang dituju, Keterbatasan jumlah widyaiswara dan petugas pendamping pelatihan.
- Kegiatan Evaluasi Pasca Pelatihan dilaksanakan diakhir tahun bersamaan dengan banyaknya kegiatan lain dan waktu yang sedikit sehingga perencanaan tidak matang, kuesioner belum siap, format rekapitulasi data belum ada.
- Adanya mutasi/rotasi pegawai, maka perlu penyesuaian bagi pegawai yang baru menempati jabatan baru. Pertanggungjawaban keuangan, Kecepatan dan ketepatan dokumen SPJ masih sering terlambatnya Pelaksanaan kegiatan sering mendadak, tidak terencana.

Kurangnya konsultasi/komunikasi dari PPK/Penanggungjawab Kegiatan kepada KPA, Kegiatan menumpuk pada akhir tahun. Struktur Anggaran (DIPA/RKA) berbeda dengan struktur balai

B. SARAN

Perbaikan kedepan sebagai langkah antisipasi menyikapi permasalahan yang terjadi di tahun 2022 antara lain:

1. Membuat jadwal palang diawal tahun;



2. Lebih cermat dalam melaksanakan kegiatan pelatihan, jadwal yang sudah disusun jangan terlalu sering berubah;
3. Lebih cermat dalam proses perencanaan (lokasi, SDM);
4. Lebih cermat dalam memperkirakan kegiatan yang bersifat kordinasi baik internal maupun eksternal;
5. Lebih cermat dalam merancang kegiatan pengadaan dan menepati jadwal proses pengadaan, lebih disiplin baik lokasi maupun waktu pelaksanaan kegiatan;
6. Meningkatkan koordinasi lebih mendalam dalam penjadwalan kegiatan antar bagian dan bidang lingkup BBPP Binuang;
7. Lebih selektif dalam mengundang peserta, lebih cermat dalam menyusun perencanaan kegiatan yang melibatkan pihak ketiga;
8. Lebih intensif dalam pengendalian internal



BAB. VI PENUTUP

BBPP Binuang sebagai unit kerja BPPSDMP Kementan memiliki fungsi penyuluhan dan juga fungsi pelatihan. Tahun 2022 fungsi tersebut diwujudkan melalui Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi: (1) Koordinasi; (2) Fasilitas dan pembinaan Lembaga; (3) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup; (4) Sertifikasi Profesi dan SDM; (5) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan (6) Layanan Perkantoran.

Realisasi serapan anggaran program dan kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2022, secara menyeluruh 98,10 %, yaitu sebesar Rp 7.734.253.666,- dari total alokasi pagu anggaran sebesar Rp 8.905.685.000,- dengan nilai NKA 87,37. Pencapaian realisasi fisik kegiatan BBPP Binuang pada tahun 2022 adalah sebesar 100%. Dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan tersebut BBPP Binuang didukung oleh Bagian Umum, Bidang Program Kerjasama dan Bidang Penyelenggaraan Pelatihan.

Selain itu juga BBPP Binuang dukungan dari kelompok jabatan fungsional juga menjadi salah satu faktor kunci pencapaian kegiatan pada tahun 2022 dalam pelaksanaan setiap kegiatan utama mempunyai permasalahan/kendala dan telah direkomendasikan tindak lanjut yang dapat dilakukan sebagai solusi permasalahan tersebut. Hal hal yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk melaksanakan kebijakan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian mendatang.